

sasaran/kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.¹¹ Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai kewenangan dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma maupun etika.¹²

Menurut teori Gibson, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja personal dapat dilakukan kajian terhadap teori kinerja. Secara teori ada 3 kelompok variabel yang mempengaruhi perilaku dan kinerja yaitu variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologi. Ketiga kelompok variabel tersebut mempengaruhi perilaku kerja yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja personal.¹³

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diketahui bahwa Dinas Kabupaten Semarang telah membuat surat edaran tentang pelaksanaan SDIDTK adalah bidan desa, sudah ada buku pedoman pelaksanaan SDIDTK dan sudah ada bidan desa yang mengikuti pelatihan SDIDTK. Tetapi masih terdapat masalah dalam kinerja bidan desa yang belum optimal karena belum semua bidan desa mengikuti pelatihan SDIDTK dari jumlah 229 bidan desa baru 70 orang bidan desa yang sudah ikut pelatihan SDIDTK. Bidan desa jarang mendapat kompensasi dari dinas Kesehatan baik berupa kompensasi finansial maupun non finansial, sedangkan untuk supervisi bidan desa di Kabupaten Semarang jarang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan Kepala Puskesmas. Kepala Puskesmas kurang mengadakan evaluasi terhadap cakupan SDIDTK setiap bulan. Berdasarkan gambaran diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu belum optimalnya kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik bidan (umur,pendidikan) pengetahuan, sumberdaya, persepsi beban kerja, persepsi kepemimpinan, persepsi supervisi, persepsi kompensasi, motivasi dan kinerja bidan desa di wilayah Kabupaten Semarang
- b. Menganalisis hubungan umur bidan desa dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang
- c. Menganalisis hubungan pendidikan bidan desa dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan bidan desa dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang
- e. Menganalisis hubungan sumberdaya dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang
- f. Menganalisis hubungan persepsi beban kerja bidan desa dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang
- g. Menganalisis hubungan persepsi kepemimpinan bidan desa dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang
- h. Menganalisis hubungan persepsi supervisi bidan desa dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang

- i. Menganalisis hubungan persepsi kompensasi bidan desa dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang
- j. Menganalisis hubungan motivasi bidan desa dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang
- k. Menganalisis pengaruh secara bersama – sama faktor –faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

a. Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Dapat memberikan masukan dalam upaya mengembangkan strategi peningkatan pelaksanaan SDIDTK terhadap puskesmas di Lingkungan kerjanya.

b. Puskesmas

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja bagi pengelola program SDIDTK dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas cakupan SDIDTK di puskesmas

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan secara mendalam tentang manajemen pelayanan kesehatan pada unit perawatan dasar khususnya SDIDTK

3. Program Magister ilmu Kesehatan Masyarakat

Memberikan tambahan wacana akademik tentang pelaksanaan program SDIDTK yang kemudian dapat menjadi dasar untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun penelitian lain yang berhubungan Kinerja Bidan Desa maupun program SDIDTK serta perbedaannya dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Data Penelitian yang Berhubungan dengan Implementasi dan Program SDIDTK

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Unit Analisis	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5	6
1	Jamila	Pengaruh peran orang tua karir terhadap tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun di play grup permata bunda Malang	Orang tua karir dengan anak usia 1-3 tahun	Kuantitatif observasional variabel bebas peran orang tua. variabel terikat tumbang anak usia 1-3 tahun. uji statistik menggunakan regresi logistik multivariat	Peran orang tua karir sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Unit Analisis	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5	6
2	Irmawati (thn 2007)	Analisis Hubungan Fungsi Manajemen Pelaksanaan Kegiatan SDIDTK dengan Cakupan SDIDTK Balita dan Anak Pra Sekolah di Puskesmas Kota Semarang(2007)	Fungsi manajemen dengan cakupan SDIDTK balita dan anak pra sekolah	Kuantitatif dengan metode survey analitik. Variabel bebas: fungsi manajemen pelaksanaan kegiatan SDIDTK, Variabel terikat: Cakupan SDIDTKUji Statistikchis-quare	Ada hubungan antara fungsi manajemen dengan cakupan SDIDTK balita dan anak prasekolah di puskesmas Kota Semaarang
3	Dewi Maritalia (thn 2009)	Analisis Pelaksanaan Program SDIDTK Balita dan Anak Pra Sekolah di Puskesmas Kota Semarang (2009)	Penanggung Jawab Program SDIDTK di Puskesmas	Kualitatif, Cross Sectional Pelaksanaan Program SDIDTK Balita dan Anak Pra Sekolah	Fungsi Pengorganisasian dan Fungsi Penggerakan belum maksimal dilaksanakan untuk program

						SDIDTK
4	Sundari (thn 2009)	Hubungan pengetahuan,sikap dan praktek Ibu Balita dengan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di wilayah Puskesmas Karangawen Kabupaten Demak	Pengetahuan sikap dan praktek ibu balita dengan SDIDTK	Kuantitatif dengan deskriptif	metode analitik	Ada hubungan sikap ibu balita dengan pelaksanaan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang balita
5	Masruroh	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di Kabupaten Semarang	Faktor yang mempengaruhi kinerja bidan desa dalam pelaksanaan SDIDTK di Kabupaten Semarang	Kuantitatif	Cross Sectional	Ada pengaruh antara pendidikan dan pengetahuan dengan kinerja bidan desa pelaksana SDIDTK

F. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Waktu

Proposal penelitian ini dikerjakan sejak bulan Oktober 2010. Waktu penelitian dilaksanakan bulan April 2011

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di wilayah kerja bidan desa di Kabupaten Semarang

3. Materi

Penelitian ini membahas tentang analisis faktor yang mempengaruhi Kinerja Bidan Desa dalam pelaksanaan SDIDTK di Kabupaten Semarang.

